

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional merupakan suatu perubahan yang terencana dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang didalamnya melibatkan seluruh kekuatan yang ada melalui dukungan masyarakat diberbagai sektor. Dalam kaitan ini pembangunan memiliki dua dimensi, yaitu adanya perubahan menuju kearah perbaikan dan adanya proses yang membutuhkan waktu. Perubahan menuju kearah perbaikan meliputi perubahan dalam sektor ekonomi maupun diluar ekonomi-ekonomi ini yang bergerak menuju kearah kondisi yang lebih baik. Proses pembangunan membutuhkan waktu yang panjang dalam mewujudkan tahap-tahap pembangunan. Pembangunan daerah dalam pembangunan jangka panjang pertama telah menghasilkan kesejahteraan rakyat diseluruh daerah yang tercermin antara lain dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Tingkat kesejahteraan masyarakat didaerah yang diwujudkan oleh beberapa indikator seperti tingkat melek huruf, angka harapan hidup, menunjukkan semakin baiknya tingkat pendapatan dan pemerataan pendapatan masyarakat. Pembangunan daerah merupakan pembangunan yang menghiraukan dan memperhitungkan pola kehidupan yang sedang berlangsung di masyarakat. Untuk melaksanakan pembangunan daerah, perlu diperhatikan kondisi dan

karakter kehidupan masyarakat yang nyata-nyata berbeda antara satu daerah dengan daerah lain. Kebutuhan penyelenggaraan pembangunan daerah sesuai dengan kondisi, potensi dan karakteristik wilayah yang memerlukan keikutsertaan masyarakat dan keterlibatan serta mendorong kemampuan dan tanggung jawab perangkat pemerintah daerah. Daerah mempunyai kekuasaan untuk mengambil prakarsa dan keputusan dalam merencanakan pemanfaatan sumberdaya baik yang berasal dari daerahnya sendiri maupun bantuan dari pemerintah tingkat atas (Arsyad, Lincoln, 1999 : hal 6).

Pembangunan ekonomi adalah kata yang menjadi demikian penting manakala terkait dengan proses peningkatan kesejahteraan manusia. Sejak zaman dahulu manusia selalu berusaha meningkatkan kesejahteraannya melalui pembangunan, sedangkan kesejahteraan hidup manusia itu sendiri tidak terlepas dari peningkatan masalah materi yang berarti peningkatan masalah ekonomi. Oleh karenanya masalah pembangunan kesejahteraan materi atau pembangunan peningkatan ekonomi menjadi konsep yang selalu menarik (Hakim, 2004:4).

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang ada di daerah dan membentuk kerja sama atau kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut, sehingga terdapat suatu penekanan-penekanan kebijakan pembangunan yang di dasarkan pada khas daerah yang bersangkutan dalam menggunakan potensi

SDM, kelembagaan dan SDA secara lokal/daerah. Perencanaan pembangunan ekonomi daerah bukanlah perencanaan untuk suatu daerah, tetapi perencanaan untuk suatu daerah. Perencanaan pembangunan ekonomi daerah bisa di anggap sebagai rencana untuk memperbaiki pembangunan sumberdaya publik yang tersedia di daerah tersebut dan untuk memperbaiki kapasitas sektor swasta dalam menciptakan nilai-nilai sumberdaya swasta secara bertanggung jawab. Beberapa indikator yang dapat memberikan gambaran tentang pertumbuhan atau keadaan perekonomian suatu daerah antara lain tingkat kesempatan kerja, pertumbuhan pendapatan regional, tingkat pendapatan dan struktur pendapatan regional (BPS NAD, 2007).

Menurut BPS NAD 2008, Data sementara PDRB tahun 2008 untuk Aceh menunjukkan bahwa perekonomian non migas Aceh hanya tumbuh sebesar 1.9 persen menurun dari 7 persen pada tahun 2007 pertumbuhan Aceh pada beberapa tahun belakangan di dorong oleh usaha-usaha rekonstruksi dan ketersediaan dana yang cukup besar untuk ini. Sejalan dengan menurunnya usaha-usaha rekonstruksi, sektor-sektor yang terkait rekonstruksi mengalami perlambatan atau pertumbuhan negatif, seperti sektor bangunan dan transportasi. Berkurangnya produksi gas dipantai timur Aceh yang berarti menyebabkan pertumbuhan ekonomi negatif ini, sebagai mana komposisi perekonomian Aceh yang masih di dominasi oleh sektor migas. Berdasarkan Departemen energi dan sumberdaya alam produksi gas pada tahun 2008 tercatat sebesar 231 juta mscf, menurun sebesar 17 persen. Penurunan hasil migas ini mengakibatkan pergeseran struktur ekonomi Aceh dimana sektor-

sektor seperti perdagangan jasa dan transportasi memiliki komposisi yang lebih besar. Sektor pertanian tidak mampu mempertahankan tingkat pertumbuhan seperti tahun sebelumnya dan tidak berhasil menjadi mesin pertumbuhan ekonomi alternatif setelah usaha rekonstruksi setelah tumbuh sebesar 3.6 persen pada tahun 2007, hampir setara dengan tingkat nasional, pertumbuhan sektor pertanian di Aceh turun menjadi 0.8 persen tahun 2008, di bandingkan dengan 4.2 persen pada tingkat nasional dan lebih dari 6 persen untuk Propinsi Sumatra Utara. Perlambatan pertumbuhan ini disebabkan oleh banjir, serangan hama serta berubah fungsi lahan pertanian menjadi daerah pemukiman. Konsumsi domestik terus menjadi penggerak ekonomi. Konsumsi swasta terus meningkat, meskipun tercatat melambat pada tahun 2008. Seperti halnya daerah lain di Indonesia, konsumsi memiliki porsi terbesar dari ekonomi hingga dapat mengurangi dampak dari krisis global. Transfer pemerintah yang cukup besar serta tingkat simpanan masyarakat yang tinggi setelah rekonstruksi cukup dapat membantu tingkat konsumsi, meskipun pertumbuhan ekonomi tercatat lebih rendah, meskipun terus mendorong pertumbuhan ekonomi, terdapat penurunan yang cukup berarti pada paruh tahun ke dua 2008. Hal ini tentu akan mempengaruhi perekonomian Aceh dimasa mendatang, di tengah berakhirnya proses Rekonstruksi dan krisis keuangan global. Dan berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dalam skripsi yang mengambil judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 1988-2008”**.

B. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh variabel jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, nilai investasi, jumlah tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto dalam jangka pendek dan jangka panjang.
2. Dari variabel-variabel tersebut, variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, nilai investas, jumlah tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto dalam jangka pendek dan jangka panjang
2. Untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto

D. Manfaat Penelitian

Dalam hal ini manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi yang dapat memberikan gambaran bagi penulis dalam hal ini pertumbuhan ekonomi di Nanggroe Aceh Darussalam.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan Produk Domestik Regional Bruto di Nanggroe Aceh Darussalam.

E. Metode penelitian

1. Jenis dan sumber data

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan mengambil data *time series* dari tahun 1988-2008. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diambil dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang dikeluarkan oleh instansi atau badan-badan tertentu. Data yang digunakan meliputi Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Pendapatan Asli Daerah, Investasi, Jumlah Tenaga Kerja.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Variabel Dependen (Variabel Terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen merupakan Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Produk Domestik Regional Bruto adalah sejumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi dalam jangka waktu tertentu. Variabel ini diukur dalam jutaan rupiah jangka waktu 1 tahun di wilayah Nanggroe Aceh Darussalam.
- b. Variabel Independen (Variabel Bebas) yaitu Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel-variabel independen adalah sebagai berikut :
 - 1) Jumlah Penduduk (JP)

Jumlah penduduk disini adalah jumlah orang atau penduduk yang menetap atau bertempat tinggal di Nanggroe Aceh Darussalam. Variabel ini diukur dengan satuan jiwa.

2) Pendapatan Asli Daerah (PAD)

PAD disini adalah pendapatan yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah bagian rugi laba BUMN, penerimaan dinas-dinas dan penerimaan lain-lain. PAD akan memberikan nilai tambah terhadap peningkatan PDRB di Nanggroe Aceh Darussalam. Variabel ini diukur dengan satuan rupiah dalam jangka 1 tahun.

3) Investasi (INV)

Investasi disini adalah nilai tambah terhadap PDRB di Nanggroe Aceh Darussalam. Variabel ini diukur dengan satuan rupiah dalam jangka 1 tahun.

4) Jumlah Tenaga Kerja (JTK)

Jumlah tenaga kerja disini adalah sejumlah orang yang bekerja dan mencari kerja yaitu penduduk usia kerja dengan kegiatan kerja, selama ini menggunakan batasan umur 10 tahun keatas.

3. Alat Dan Model Analisis

Dalam penelitian ini untuk menganalisis Jumlah Penduduk, Pendapatan Asli Daerah, Investasi, Jumlah Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, maka digunakan metode *Error Corection Model* (ECM).

yang formulasi jangka panjangnya sebagai berikut (Yuni, 2005):

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X1_t + \beta_2 X2_t + \beta_3 X3_t + \beta_4 X4_t + U_t$$

Sementara hubungan jangka pendek dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$\Delta Y_t = \alpha_1 \Delta X1_t + \alpha_2 \Delta X2_t + \alpha_3 \Delta X3_t + \alpha_4 \Delta X4_t - \lambda_5 (Y_{t-1} - \beta_0 - \beta_1 X1_{t-1} - \beta_2 X2_{t-1} - \beta_3 X3_{t-1} - \beta_4 X4_{t-1}) + U_t$$

Parameterisasi persamaan jangka pendek dapat menghasilkan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$\Delta Y_t = \gamma_0 + \gamma_1 \Delta X1_t + \gamma_2 \Delta X2_t + \gamma_3 \Delta X3_t + \gamma_4 \Delta X4_t + \gamma_5 X1_{t-1} + \gamma_6 X2_{t-1} + \gamma_7 X3_{t-1} + \gamma_8 X4_{t-1} + \gamma_9 ECT + U_t$$

Dimana :

$$ECT = X1_{t-1} + X2_{t-1} + X3_{t-1} + X4_{t-1} - Y_{t-1}$$

Dimana :

$$\gamma_0 = \lambda \beta_0$$

$$\gamma_5 = -\lambda (1 - \beta_1)$$

$$\gamma_6 = -\lambda (1 - \beta_2)$$

$$\gamma_7 = -\lambda (1 - \beta_3)$$

$$\gamma_8 = -\lambda (1 - \beta_4)$$

$$\gamma_9 = -\lambda$$

$\gamma_1, \gamma_2, \gamma_3, \gamma_4 = \alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4 =$ Koefesien jangka pendek

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 =$ Koefesien jangka panjang

Keterangan :

Y_t = Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

$X1_t$ = Jumlah Penduduk (JP)

$X2_t$ = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

$X3_t$ = Investasi (INV)

$X4_t$ = Jumlah Tenaga Kerja (JTK)

B_0 = Konstanta

Δ = Perubahan

$t-1$ = Kelambanan

t = Periode

U_t = Residual

ECT = *Error Corection Term*

Untuk menguji persamaan regresi dari model diatas maka digunakan beberapa pengujian sebagai berikut:

a. Uji Stasioneritas

Uji Stasioneritas ini terdiri dari :

1) Uji Akar-Akar Unit (Unit Root Test)

Uji akar-akar ini dimaksudkan untuk menentukan stasioneritas tidaknya sebuah variabel. Jika data yang diamati dalam uji akar-akar unit belum stasioner maka harus dilanjutkan dengan uji derajat integrasi (*Integration Test*) sampai memperoleh data yang stasioner. Pengujian unit akar-akar dan derajat integrasi sama-sama

akan dilakukan dengan uji DF (Dickey-Fuller) dan uji ADF (Augmented Dickey-Fuller).

2) Uji Kointegrasi (*Cointegration Test*)

Uji ini merupakan uji ada tidaknya hubungan jangka panjang antara variabel bebas dan terikat dan uji ini merupakan kelanjutan uji akar-akar unit (unit root test) dan uji derajat integrasi (*Integration Test*).

b. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian Asumsi Klasik ini terdiri dari :

1) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan yang sempurna antara semua atau beberapa variabel bebas.

2) Uji Heterokedastisitas

Kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas.

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi mengidentifikasi adanya pengaruh nilai varian masa lalu terhadap nilai varian masa kini atau mendatang.

4) Uji Spesifikasi Model (Uji Ramsey-Reset)

Uji spesifikasi model yang disebut dengan uji linieritas, hal ini dikarenakan uji ramsey-reset digunakan untuk mengetahui apakah model yang diuji linier atau tidak.

5) Uji Normalitas (Ut)

Asumsi normalitas gangguan U_t adalah penting sekali mengingat uji validitas pengaruh variabel independen baik secara serempak (uji F) maupun sendiri-sendiri (uji t) dan estimasi nilai variabel dependen. Uji normalitas U_t yang digunakan disini adalah uji Jarque Bera.

c. Uji Statistik

Uji ini digunakan untuk menilai *goodness of fit* yang terdiri dari:

1) Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji F menguji ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama semua variabel bebas dalam model terhadap variabel terikat.

2) Uji t (Signifikan Parameter Individual)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini untuk mengetahui kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini tersusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan penjabaran dari teoristik yang terdapat pada usulan penelitian dan memuat materi-materi yang disimpulkan dan diperoleh dari sumber tertulis yang dipakai sebagai bahan acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan yang dimunculkan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini memuat kerangka penelitian, metode penelitian, sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, deskripsi penelitian serta hasil estimasi data.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.